

**ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MEMAHAMI MATERI  
BUKU GURU DAN BUKU SISWA MATEMATIKA SMP KELAS VIII  
BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Matematika



**Diajukan Oleh :**

**SRI SUYANTI**

**A 410110085**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Dr. Sumardi, M. Si

NIP : 131283257

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : SRI SUYANTI

NIM : A410110085

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MEMAHAMI MATERI BUKU  
GURU DAN BUKU SISWA MATEMATIKA SMP KELAS VIII  
BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2015

Pembimbing,

Dr. Sumardi, M. Si

NIP : 131283257

**ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MEMAHAMI MATERI BUKU GURU  
DAN BUKU SISWA MATEMATIKA SMP KELAS VIII  
BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

**Sri Suyanti<sup>1)</sup>, Sumardi<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
email: srisuyanti470@yahoo.com

<sup>2)</sup>Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
email: s\_mardi15@yahoo.co.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesulitan pemahaman guru mengenai materi yang terdapat pada Buku Guru dan Buku Siswa Matematika SMP kelas VIII berdasarkan Kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Subyek penelitian adalah guru matematika kelas VIII yang terdiri dari satu guru di SMP Negeri 1 Wonogiri, satu guru di SMP Negeri 2 Wonogiri, dan satu guru di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno. Sumber data utama berasal dari wawancara bersama guru mata pelajaran matematika. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, metode dan penelitian lain, serta *member check*. Model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model analisis data interaktif. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga langkah yaitu studi persiapan, eksplorasi umum dan eksplorasi khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga guru matematika mempunyai tingkat kesulitan dalam memahami materi buku guru dan buku siswa hampir sama yaitu kecukupan materi dalam buku yang belum mencantumkan alokasi waktu dan materi esensial yang menyulitkan siswanya, kedalaman materi yang belum sepenuhnya memenuhi karakteristik siswanya, kebenaran materi dalam buku yang dituliskan terjadi kesalahan dalam aspek materi, bahasa dan penyajian, dan ketersediaan penilaian autentik dalam buku yang masih membingungkan dan membebankan guru.

**Kata kunci:** *kesulitan, buku guru, buku siswa, matematika, kurikulum 2013.*

**ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MEMAHAMI MATERI BUKU GURU  
DAN BUKU SISWA MATEMATIKA SMP KELAS VIII  
BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

**Sri Suyanti<sup>1)</sup>, Sumardi<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
email: srisuyanti470@yahoo.com

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
email: s\_mardi15@yahoo.co.id

**Abstract**

*This research purposes to analysis and describe the teacher's difficulty comprehension about the materials in the teacher's book and student's book of Mathematic in Junior High School at VIII grade based on 2013 curriculum. This research uses a descriptive qualitative approach with kind of research is study case. The subjects of research are math teachers at Junior High School consist of one teacher in 1 Junior High School Wonogiri, one teacher in 2 Junior High School Wonogiri, and one teacher in 2 Muhammadiyah Junior High School Baturetno. The prime source is from interviewing with the math teachers. Collecting the information by observation, interview, and documentation. The legitimation of data by triangle of source, method, other research, and member check. The model of analysis used by the researcher is interactive analysis. The procedural of this research using three steps, those are study of preparation, general exploration, and special exploration. The result from this research indicates that third of the teacher have same problem into understanding the materials from both of the books are the adequacy of material is yet has a time allocation and the essential of material makes the students being difficulty and also the authenticassessment still to make teachers feel confused.*

**Key words:** *difficulty, teacher's book, student's book, mathematic, 2013 curriculum.*

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini pendidikan di Indonesia sedang mengalami pembaharuan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuju Kurikulum 2013. Sebagai usaha terencana, pembaharuan kurikulum tentu didasari oleh alasan yang jelas dan substantif serta mengarah pada terwujudnya sosok kurikulum ini yang lebih baik, dalam arti yang luas dan bukan hanya demi pembaharuan itu sendiri. Hal ini berarti, pembaharuan kurikulum selanjutnya diabdikan pada terwujudnya praktik pembelajaran di kelas yang berkualitas dan mengembangkan sumber daya manusia yang lebih kompeten dalam berfikir jernih dan kritis sehingga ke depannya akan siap hidup dalam masyarakat yang mengglobal.

Kualitas program pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kualitas siswa, kualitas guru, kualitas dan ketersediaan bahan ajar, kurikulum, fasilitas dan sarana, pengelolaan, dan sebagainya. Pada Kurikulum 2013 yang membedakan dengan kurikulum sebelumnya adalah adanya buku ajar yang terdiri atas buku guru dan buku siswa yang sudah disediakan oleh pemerintah pusat sebagai buku wajib sumber belajar di sekolah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan sanggup menyediakan kebutuhan kurikulum, juga di dalamnya terdapat pelatihan guru dan dokumen – dokumen pelengkap kurikulum (silabus, buku guru dan buku siswa).

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan daya serap peserta didik untuk kegiatan - kegiatan yang ada pada buku siswa. Guru sebagai nahkoda di dalam proses belajar mengajar di kelas perlu mencermati terlebih dahulu terhadap buku guru maupun buku siswa yang sudah disediakan pemerintah. Dengan demikian, sebelum menggunakan di kelas, tentunya guru diharapkan sudah membaca dan mencermati dengan melakukan analisis buku terlebih dahulu. Guru harus komitmen untuk mengembangkan dirinya, menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diterapkan pada proses belajar mengajar. Sosialisasi dapat dilakukan untuk menambah pemahaman guru dan semua pihak di sekolah khususnya dalam rangka pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah. Guru dapat lebih kompeten dengan seiring berjalannya waktu dalam mengoptimalkan Kurikulum 2013.

Satu tahun telah berjalan secara bertahap, Kurikulum 2013 yang dilaksanakan secara serentak di semua satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru

2014/2015. Sejumlah kendala yang dapat ditemui dalam pelaksanaannya, antara lain berkaitan dengan anggaran, kesiapan pemerintah dalam menyiapkan perangkat kurikulum, kesiapan guru, sosialisai, dan distribusi buku. Dari semua hal di atas, masalah utama yang sangat menghambat adalah kesiapan guru yang masih banyak mengalami kesulitan yang tidak lain juga guru adalah kunci keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 ini (Faridah Alawiyah : 2014). Dari uraian semuanya maka peneliti ingin menganalisis dan mendiskripsikan kesulitan guru dalam memahami materi buku guru dan buku siswa kelas VIII SMP tahun ajaran 2013/2014 berdasarkan Kurikulum 2013.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan menganalisis untuk dicari peranan dari data yang sudah diperoleh (Arikunto, 2013: 151). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena – fenomena, aktifitas, sosial secara alamiah (Sutama, 2012:119). Data yang diperoleh berupa data kualitatif. Jenis penelitiannya ini adalah Studi kasus, seperti yang dirumuskan Robert K. Yin (2008: 1), merupakan sebuah metode yang mengacu pada penelitian yang mempunyai unsur *how* dan *why* pada pertanyaan utama penelitiannya dan meneliti masalah-masalah kontemporer (masa kini) serta sedikitnya peluang peneliti dalam mengontrol peristiwa (kasus) yang ditelitinya. Studi kasus merupakan suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan dimana multisumber dimanfaatkan (Yin, 2008: 18)

Penelitian ini bersumber pada guru Matematika kelas VIII yang terdiri dari satu guru di SMP Negeri 1 Wonogiri, satu guru di SMP Negeri 2 Wonogiri, dan satu guru di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno serta materi yang terdapat pada Buku Guru dan Buku Siswa Matematika SMP Kelas VIII yang peneliti analisis dan deskripsikan berdasarkan pada aspek – aspek Kurikulum 2013 yaitu kesesuaian isi buku dengan SKL, KI, dan KD, kecukupan materi, kedalaman materi, kebenaran materi, kesesuaian pendekatan yang digunakan, kesesuaian penilaian.

Pengumpulan data menurututama (2012:232) ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu (1) wawancara, (2) observasi partisipan dan (3) dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Pada tahap ini wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstandar, maksudnya dengan pedoman daftar pertanyaan bisa berubah (tidak ketat). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber yaitu guru mata pelajaran matematika, satu guru di SMP Negeri 1 Wonogiri, satu guru di SMP Negeri 2 Wonogiri dan satu guru di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno yang mengajar kelas VIII bidang studi Matematika untuk mengetahui kesulitan memahami materi buku guru dan buku siswa Matematika berdasarkan Kurikulum 2013.

#### 2. Observasi partisipan

Pada teknik observasi digunakan untuk melengkapkan data dan menguji keabsahan data hasil wawancara dari narasumber.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan untuk menggali data tentang kesulitan pemahaman guru mengenai materi yang terdapat pada Buku Guru dan Buku Siswa pelajaran Matematika kelas VIII SMP tahun ajaran 2013/2014 yang terbatas pada aspek – aspek Kurikulum 2013 yaitu kesesuaian isi buku dengan SKL, KI, dan KD, kecukupan materi, kedalaman materi, kebenaran materi, kesesuaian pendekatan yang digunakan, kesesuaian penilaian.

Model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model analisis data interaktif. Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu: 1) Tahap Persiapan; 2) Tahap Pelaksanaan penelitian; 3) Tahap Analisis Data; 4) Tahap Penyusunan Laporan penelitian.

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini Sukmadinata (2005:104) menyatakan keabsahan suatu data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu: (1) observasi secara terus menerus, (2) triangulasi sumber, metode dan penelitian lain, (3) pengecekan anggota (*member check*), diskusi teman sejawat dan pengecekan referensi. Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, metode dan penelitian lain, *member check*. Triangulasi sumber dilakukan dengan

caramembandingkan dan mengecek balik informan satu dari informan lain. Triangulasi metode dilaksanakan dengan memanfaatkan penggunaan beberapa metode berbeda untuk memperoleh informasi. Triangulasi peneliti lain dilaksanakan dengan memanfaatkan tiga guru mata pelajaran matematika dari tiga sekolah menengah pertama di kabupaten Wonogiri yaitu SMP Negeri 1 Wonogiri, SMP Negeri 2 Wonogiri, dan SMP Muhammadiyah 2 Baturetno untuk memperoleh informasi valid. *Member check* dilakukan pada subjek wawancara, yaitu pada saat wawancara melalui rangkuman hasil yang telah dibuat peneliti.

Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti harus siap melakukan penelitian yang terjun langsung ke lapangan. Sebelum penelitian peneliti harus menguasai bidang yang akan diteliti atau objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Peka dan bereaksi secara tepat terhadap objek penelitian sangat dibutuhkan oleh peneliti. Kepekaan dan kecermatan peneliti sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Jadi peneliti harus mampu memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari subjek penelitian terhadap objek yang diteliti. Semua informasi tersebut akan menjadi sumber data dalam penelitian yang dilakukan.

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga langkah yaitu studi persiapan, eksplorasi umum dan eksplorasi khusus. Studi persiapan dilakukan untuk menentukan tempat dan objek serta fokus penelitian. Hal ini didasarkan pada:

1. Kajian pustaka atau hasil penelitian yang relevan.
2. Kesulitan yang dialami guru dalam memahami materi mbuku guru dan buku siswa matematika kelas VIII.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

SMP Negeri 1 Wonogiri, SMP Negeri 2 Wonogiri, dan SMP Muhammadiyah 2 Baturetno merupakan tiga dari enam Sekolah Menengah Pertama di kabupaten Wonogiri yang melanjutkan Kurikulum 2013 setelah pengumuman penghentian Kurikulum 2013 sekolah yang baru melaksanakan 2 semester dengan Kurikulum 2013 yaitu pada semester 2 tahun ajaran 2014/2015 oleh Bapak Anies Baswedan Ph.D, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Ketiga sekolah tersebut pada dasarnya sekolah yang secara langsung ditunjuk oleh pemerintah kabupaten Wonogiri guna



menerapkan Kurikulum 2013 pada awal periode peluncurannya hingga sekarang. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di tiga sekolah ini.

Setelah melakukan penelitian terkait dengan kesulitan yang dialami guru mata pelajaran matematika kelas VIII dalam memahami materi yang ada pada buku guru dan buku siswa berdasarkan kurikulum 2013 maka diperoleh sebagai berikut:

### **Analisis kesulitan guru dalam memahami materi Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII**

Hasil analisa menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap materi yang terkandung dalam Buku Guru dan Buku Siswa sudah baik, akan tetapi dari pengalaman guru mengajar selama dua tahun penggunaan Buku Guru dan Buku Siswa ditemukan adanya kekeliruan atau ketidaktepatan. Beberapa hal kekeliruan atau ketidaktepatan pada Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII adalah sebagai berikut:

a. Kesesuaian isi buku dengan SKL, KI, dan KD

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, bahwa Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII isi bukunya sudah sesuai dengan SKL, KI, dan KD. Dalam Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII telah dipaparkan KD yang harus dicapai siswa, urutan sub topik/ materi sudah sesuai dengan KD, serta sistematika keilmuan sudah dijabarkan sesuai materi prasyarat.

b. Kecukupan materi

Materi yang terdapat dalam Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII dari segi kecukupan materi yang ditinjau dari segi cakupan konsep atau materi esensial dan alokasi waktu yang dibutuhkan/disediakan. Cakupan konsep atau materi esensial dari Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII, yaitu menyajikan sesuatu yang dipandang peserta didik tidak bermakna dapat dipandang tidak memiliki alasan yang memadai untuk dipelajarinya. Dalam upaya untuk mengembangkan konsep diri dari peserta didik, ataupun untuk membangun konsep matematika serta struktur pengetahuan yang peserta didik pelajari, hendaklah dimunculkan melalui kehadiran soal-soal kontekstual, dan dalam Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII semua materi sudah memunculkan contoh dan soal-soal kontekstual. Alokasi waktu memang sebaiknya dalam buku

ajardicantumkan, agar lebih efisien dan memfasilitasi guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan penggunaan metode *scientific*.

c. Kedalaman materi

Materi yang tertuang dalam buku Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII terdapat materi yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa di sekolahnya, salah satu contoh materinya yaitu buku siswa Masalah 3.1, Bab Fungsi halaman 76, menurut guru materi di atas merupakan salah satu materi yang tidak semua karakteristik siswa di kelas mampu untuk memahami dengan mengamati hingga menimbulkan siswa mampu menanya, meskipun alternative penyelesaiannya sudah ada, tetapi memerlukan penalaran dengan tingkat kecerdasan, motivasi, serta minat dan bakat yang baik, kembali lagi bahwa di kelas yang terdiri dari beberapa karakteristik siswa yang berbeda makadibutuhkan tambahan-tambahan penjelasan dari guru sampai siswa benar-benar paham maksud dari Masalah 3.1 ini.

d. Kebenaran materi

Analisis Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII yang dilakukan guru narasumber mengkaji dari kelengkapan dan keakurasian materi, penyajian dan kebahasaan buku, sebagai contoh analisis yang dilakukan guru berikut:

**Kelengkapan dan keakurasian materi**

- Dalam Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII, materi yang disajikan sudah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matematika SMP kelas VIII dengan penjelasan yang membangun pengetahuan peserta didik serta memuat contoh soal dan latihan soal yang menunjang konsep. Akan tetapi, pada bab 1 semester 2 materi Persamaan Linear Dua Variabel halaman 4-7, buku belum memuat contoh masalah bagaimana menggambar grafik himpunan penyelesaian persamaan  $ax + by = c$  pada bidang Cartesius, materi yang terkiat dengan menggambar grafik himpunan penyelesaian ada pada halaman 24, seharusnya ada contoh masalah terlebih dahulu yang terkait dengan menggambar grafik himpunan penyelesaian persamaan  $ax + by = c$  karena ada latihan soal yaitu pada Latihan 1.1 nomor 3, halaman 9.
- Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII kurikulum 2013 terdiri tidak hanya memuat definisi, rumus, atau soal saja, tetapi juga berisi aktifitas yang

memandu siswa membangun pengetahuannya. Pada buku ini disajikan masalah-masalah yang membutuhkan pemikiran tingkat tinggi. Beberapa masalah tersebut sudah diberikan beserta prosedur penyelesaiannya, beberapa disajikan petunjuk untuk memecahkannya saja yang diharapkan akan dipecahkan oleh siswa. Akan tetapi, masih terdapat ketidakakuratan contoh dan soal. Dalam buku siswa contoh 2.6 halaman 49 Buku siswa Bab 2 Operasi Aljabar tertulis: " $x^3 + 3x^2 + 2x + 6$  dapat ditulis  $(x + 1) \times (x + 2) \times (x + 3)$ .  $(x + 1)$ ,  $(x + 2)$ , dan  $(x + 3)$  disebut faktor dari bentuk aljabar  $x^3 + 3x^2 + 2x + 6$ ". Seharusnya, " $x^3 + 6x^2 + 11x + 6$  dapat ditulis  $(x + 1) \times (x + 2) \times (x + 3)$ .  $(x + 1)$ ,  $(x + 2)$ , dan  $(x + 3)$  disebut faktor dari bentuk aljabar  $x^3 + 6x^2 + 11x + 6$ ". Selain itu, terdapat pada nomor 2a dan nomor 7, yaitu pada Latihan 2.4, halaman 58, Buku siswa matematika tertulis: "2. Tentukan faktor dari  $x^2 - 2x - 10$ ". Seharusnya, "Tentukan faktor dari  $x^2 - 3x - 10$ ". "7. Bentuk aljabar  $x^2 + 4x - 60$  jika dibagi suatu bentuk aljabar hasilnya adalah  $x - 10$ . Tentukan bentuk aljabar pembagi tersebut". Seharusnya, "7. Bentuk aljabar  $x^2 - 4x - 60$  jika dibagi suatu bentuk aljabar hasilnya adalah  $x - 10$ . Tentukan bentuk aljabar pembagi tersebut".

- Untuk penyajian materi sudah memuat strategi-strategi yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan latihan-latihan, tetapi pada bab 2 Operasi Bentuk Aljabar latihan-latihan halaman 42, 46, 51, 58, 66, dan 68 strategi yang diberikan masih kurang memenuhi.
- Untuk aspek komunikasi, Buku Siswa Matematika kelas VIII kurikulum 2013 termasuk dalam kriteria bagus. Tugas atau kegiatan yang disajikan pada buku ini secara umum mendorong siswa untuk mencari dan mengkomunikasikannya secara tertulis maupun lisan berupa presentasi di depan kelas.
- Untuk aspek keterkaitan, Buku Siswa Matematika kelas VIII kurikulum 2013 penyampaian materi sudah dihubungkan dengan bab atau bagian lain dari matematika, ilmu lain ataupun kehidupan sehari-hari.
- Untuk aspek materi tidak tumpang tindih, Buku Siswa Matematika kelas VIII kurikulum 2013 materi yang diuraikan dalam buku tidak diulang-ulang secara berlebihan, contoh yang diuraikan bervariasi dan soal-soal yang diberikan

bervariasi dengan tingkat kesulitan yang bergradasi bahkan soal latihannya pun terdapat soal OSN. Kecuali bab Statistika dan Peluang yang sudah ada pada Buku Siswa Matematika kelas VII kurikulum 2013 semester 2 dan disajikan kembali di semester 1 bab 6 Statistika halaman dan semester 2 bab 6 Peluang di Buku Siswa Matematika kelas VIII kurikulum 2013

### **Penyajian**

- Penyajian pada setiap bab sudah menggunakan narasi dengan bahasa dan ungkapan yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi serta menggunakan notasi, simbol, sketsa, gambar, atau tabel yang jelas dan tepat. Namun, pada bab 2 halaman 48 terdapat gambar yang tidak tepat, yaitu seharusnya gambar 2.5 Model perkalian bentuk aljabar, tetapi pada keterangan ditulis gambar 2.2 Model perkalian bentuk aljabar.
- Dalam penyajian buku ini, terdapat definisi, teorema, istilah, rumus, dan fakta penting lainnya yang sudah ditulis dengan huruf tebal atau diberi highlight. Mengenai tata letak, buku sudah memberikan kenyamanan dalam membaca materi yang tersedia, tetapi pada semua bab masih terdapat awal paragraf yang letaknya tidak menjorok. Selain itu, pada bab 1 semester 1 halaman 12, 17, 22, 27 terdapat gambar dalam bidang koordinat yang diletakkan terpisah halaman dengan keterangan gambar tersebut. Pada bab 5 semester 1 halaman 140 terdapat gambar yang diletakkan terpisah halaman dengan keterangannya, begitu juga halaman 148 terdapat keterangan yang diletakkan terpisah halaman dengan tabelnya. Selanjutnya, pada bab 6 semester 2 halaman 157 terdapat tabel, yang diletakkan terpisah halaman dengan keterangan tabel. Sementara itu, untuk penyajian materi sudah memberikan ilustrasi yang relevan sehingga nyaman untuk dibaca dan secara umum, penyajian bab pada buku tidak melanggar kode etik, tata krama, dan menempatkan salah satu gender unggul terhadap gender lain.

### **Bahasa**

- Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII kurikulum 2013 termasuk kriteria baik. Secara umum, setiap bab sudah menggunakan struktur kalimat dan kata yang sesuai dengan

kaidah bahasa Indonesia serta kaidah paralelisme yang benar. Kalimat yang digunakan lugas dan langsung, tidak bertele-tele, serta mudah dipahami. Selain itu, buku juga menggunakan kalimat lengkap sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik SMP kelas VIII. Kalimat sudah menggunakan istilah matematika yang telah dikenal siswa dan istilah yang baru selalu dikenalkan secara jelas kepada peserta didik.

Dengan demikian, Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII kurikulum 2013 yang dianalisis sudah memenuhi standar aspek materi, aspek penyajian, dan aspek bahasa menurut BSNP, serta memuat materi pokok yang memenuhi ketiga aspek standar tersebut.

e. Kesesuaian pendekatan yang digunakan

Penyajian Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII kurikulum 2013 sudah memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti yang diharapkan dalam pendekatan *scientific*.

f. Kesesuaian penilaian

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, guru juga banyak mengeluhkan dan mengalami kebingungan tentang sistem penilaian Kurikulum 2013. Sistem penilaian autentik berdasarkan tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang secara teori pada Kurikulum 2013 penilaian dilakukan haruslah pada setiap proses pembelajaran tersebut, sehingga secara faktual ini memberatkan guru dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga guru narasumber punya cara mengatasi kesulitan tersebut secara berbeda-beda, mengatasinya dengan sesekali menggunakan angket penilaian sikap diri sendiri dan dari tutor sebayanya, instrument penilaian sederhana yang dibuat sendiri, menggunakan perintah dari pusat yaitu untuk meratakan semua nilai dari aspek sikap itu B meskipun menuai protes dari siswa yang merasa dirugikan, cara menilai ketiga aspek tersebut pada saat siswa mengerjakan ke papan tulis dan saat presentasi, serta dengan cara ulangan umum yang di buat guru juga model pilihan ganda 20-25 soal tetapi sistem penyelesaian esay ini hanya untuk menilai kemampuan siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilannya dalam menjawab setiap butir-butir soal.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang terdahulu yang terurai di atas bahwa persoalan yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum 2013 adalah kurang matangnya sosialisasi yang diberikan kepada guru, adanya kesulitan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 yaitu guru masih kesulitan dalam hal penilaian siswa, yang disebabkan oleh masih terdapatnya guru dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesionalisme yang kurang baik, serta pentingnya analisis buku guru dan buku siswa jika di dalam buku tersebut ditemukan adanya ketidaktepatan dan kekeliruan, guru dapat mengatasi dengan melakukan langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan, peran guru menjadi sangat penting, sebelum menggunakan di kelas, tentunya guru diharapkan sudah membaca dan mencermati dengan melakukan analisis buku terlebih dahulu. Dengan demikian, peneliti ingin analisis kesulitan guru dalam memahami materi buku guru dan buku siswa Matematika kelas VIII berdasarkan Kurikulum 2013.

Tindak lanjut peneliti setelah melakukan penelitian dan menganalisa data, hasil penelitian adalah peneliti mendapat data bahwa Guru mata pelajaran Matematika dari ketiga sekolah di kabupaten Wonogiri yaitu ibu Zuheini Chotimah I.S.Pd dari SMP Negeri 1 Wonogiri, ibu Ninik Widihandari, S.Pd dari SMP Negeri 2 Wonogiri dan Bapak Nawa Kurniawan dari SMP Muhammadiyah 2 Baturetno memiliki suka duka tersendiri.

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku tersebut. Guru harus dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam daerah masing-masing. Dengan demikian, sebelum menggunakan di kelas, tentunya guru diharapkan sudah membaca dan mencermati dengan melakukan analisis buku terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar jika terdapat ketidaksesuaian atau ketidaktepatan yang ada dalam buku tersebut, dapat dilakukan langkah-langkah tindak lanjut untuk mengatasinya lebih awal. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan analisis buku siswa adalah: (1) kesesuaian isi buku dengan SKL, KI, dan KD; (2) kecukupan materi; (3)

kedalaman materi; (4) kebenaran materi; (5) kesesuaian dengan pendekatan yang disarankan; dan (6) kesesuaian dengan penilaian yang digunakan.

Tiga guru narasumber dari peneliti, sudah melakukan analisis materi yang tertuang pada buku guru dan buku siswa dari hasilnya analisis didapat bahwa Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII isi bukunya sudah sesuai dengan SKL, KI, dan KD. Dalam Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII telah dipaparkan KD yang harus dicapai siswa, urutan sub topik/ materi sudah sesuai dengan KD, serta sistematika keilmuan sudah dijabarkan sesuai materi prasyarat. Kecukupan materi pada buku, semua materi sudah memunculkan contoh dan soal-soal kontekstual. Alokasi waktu memang sebaiknya dalam buku ajar dicantumkan, agar lebih efisien dan memfasilitasi guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan penggunaan metode *scientific*.

Kebenaran materi dari Buku Guru dan Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013, berdasarkan data dari tiga narasumber tersebut, rata-rata pada aspek materi, aspek penyajian, dan aspek bahasa menurut sudah memenuhi kriteria baik. Dengan demikian, buku teks yang dianalisis sudah memenuhi standar aspek materi, aspek penyajian, dan aspek bahasa menurut BSNP. Penyajiannya juga sudah memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti yang diharapkan dalam pendekatan *scientific*. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, guru juga banyak mengeluhkan dan mengalami kebingungan tentang sistem penilaian Kurikulum 2013. Sistem penilaian autentik berdasarkan tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang secara teori pada Kurikulum 2013 penilaian dilakukan haruslah pada setiap proses pembelajaran tersebut, sehingga secara faktual ini memberatkan guru dalam proses pembelajaran berlangsung, tetapi dari ketiga guru narasumber memiliki cara tersendiri dalam mengatasinya.

Guru dan buku ajar mempunyai peran sangat penting dalam proses pembelajaran di Kurikulum 2013. Kelayakan dari buku guru dan buku siswa matematika kelas VIII menurut ketiga guru narasumber cukup baik, jika ditemukan adanya ketidaksesuaian atau ketidaklengkapan, guru langsung menindaklanjuti dengan membuat tambahan-tambahan materi, contoh dari buku lain ataupun bentuk penilaian yang disarankan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah masing-masing. Akan tetapi, guru mata

pelajaran matematika belum sepenuhnya bisa mengaplikasikan buku siswa dan buku guru ke dalam proses pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013, guru terkadang juga meninggalkan buku yang diterbitkan oleh pemerintah sebagai sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan memilih buku penerbit lain.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik simpulan. Adapun simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru belum sepenuhnya bisa menerapkan Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas VIII kurikulum 2013 ke dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, karena tidak semua karakteristik siswa di kelas mampu menyerap materi sehingga menjadi kesulitan tersendiri bagi guru dan guru tidak dapat mengalokasikan waktu dengan tepat, misalnya saat diskusi siswa cenderung ramai sendiri sehingga materi tidak selesai tepat waktu, akibatnya guru mengajar secara konvensional.
2. Guru menggunakan sistem penilaian sendiri yang masih dalam ruang lingkup Kurikulum 2013, karena guru menganggap teori dalam sistem penilaian Kurikulum 2013 sangat membebani tugas guru, yang dulunya hanya menilai aspek kognitifnya saja, sekarang guru harus menilai tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinilai pada saat proses pembelajaran itu juga.
3. Guru dan buku ajar mempunyai peran sangat penting dalam proses pembelajaran di Kurikulum 2013. Kelayakan dari buku guru dan buku siswa matematika kelas VIII menurut ketiga guru narasumber dalam kategori sedang karena masih banyak keluhan yang dialami guru, jika ditemukan adanya ketidaksesuaian atau ketidaklengkapan, guru langsung menindaklanjuti dengan membuat tambahan-tambahan materi, contoh dari buku lain ataupun bentuk penilaian yang disarankan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah masing-masing.

Solusi atas kesulitan para guru, sudah sewajarnya semua pihak yang terkait dengan penyusunan kurikulum 2013 dan pendampingan kurikulum 2013 dapat membantu mereka secara maksimal. Agar segala informasi yang mendasari tindakan perbaikan



proses tepat masalah, maka ada baiknya pemantauan kegiatan pembelajaran digunakan dengan cermat supaya membantu melaksanakan perbaikan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

.....(2013). Matematika Kelas VIII SMP/MTs kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Arikunto, Suyono. 2013. *Cara Dahsyat Membuat Skripsi*. Madiun: Jaya Star Nine.

Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lai, Yiu, Chi. 2011. "Designing Information And Communication Technology Textbooks For Senior Secondary Students: A Case Study In Hong Kong." *The International Journal Of The Book*. 8(3): 33-50.

Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006. Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Jakarta : Kemendikbud.

Sukmadinata, N.S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Kartasura: Fairuz Media.